

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai temuan penelitian dan pembahasan yang dijalankan peneliti, maka disimpulkan menjadi berikut:

1. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) memberi pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini  $< 0,05$ . Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, serta  $H_a$  diterima.
2. Persentasi kenaikan N-gain kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran STM adalah 71% dengan kategori tinggi serta kontrol dengan pembelajaran konvensional senilai 54% dengan kategori sedang. Indikator kemampuan berpikir kritis yang berkembang ialah indikator menyimpulkan. Ini dapat diperhatikan berlandaskan persentase tiap indikator kemampuan berpikir kritis yang didapat yakni indikator memberi penjelasan sederhana senilai 77%, membangun kemampuan dasar senilai 75%, menyimpulkan senilai 78%, memberi penjelasan lebih lanjut senilai 63% serta mengatur strategi dan taktik senilai 67%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat disarankan dilakukan pada penelitian pada materi yang berbeda serta terlebih dahulu untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Juga disarankan untuk memperhatikan alokasi waktu secara cermat guna mencapai semua proses dalam model pembelajaran.